

Hasil Pemantauan Sementara dan Laporan Masyarakat Seleksi CPNS 2013



**KONSORSIUM LSM PEMANTAU SELEKSI CPNS
(KLPC)**

ICW, 13 DESEMBER 2013

Mengapa Kami Memantau?



- Proses seleksi CPNS rawan KKN
- Reformasi birokrasi menuntut perbaikan sistem seleksi CPNS
- Pemerintah menerapkan perubahan sistem seleksi CPNS
- ICW termasuk Panitia Seleksi Nasional (Panselnas) CPNS 2013 bidang pengawasan, tergabung dalam Konsorsium LSM Pemantau Rekrutmen CPNS (KLPC)

Tujuan Pemantauan



- Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan rekrutmen CPNS
- Mendorong proses rekrutmen CPNS bersih dari KKN
- Menghasilkan pegawai negeri sipil yang berintegritas dan memiliki kompetensi yang baik



Metodologi dan Mekanisme Pemantauan Seleksi CPNS

Posko Pemantauan dan Kasus Terhimpun



- KLPC membuka posko pengaduan dan memantau proses seleksi CPNS sejak 1 September 2013
- Kami berhasil menghimpun 109 kasus yang berasal dari hasil pemantauan, laporan masyarakat via posko, dan laporan *online*.

Jaringan Wilayah Pemantauan



1. Medan, Sentra Advokasi Untuk Hak Pendidikan Rakyat (SAHDAR)
2. Malang, Malang Corruption Watch (MCW)
3. Makassar, Forum Informasi dan Komunikasi Organisasi Non Pemerintah (FIK Ornop)
4. Samarinda, POKJA 30
5. Serang, Masyarakat Transparansi Banten (MaTa Banten)
6. Aceh, Masyarakat Transparansi Aceh (MaTa Aceh)
7. Kendari, Pusat Studi Pembaruan Agraria dan Hak Asasi Manusia (Puspaham)
8. Tasikmalaya, Koalisi Mahasiswa dan Rakyat Tasikmalaya (KMRT)
9. Garut, Garut Governance Watch (GGW)
10. Tangerang, Serikat Guru Tangerang (SGT)
11. Buton Utara, LePPMI
12. Jakarta, Indonesia Corruption Watch (ICW)

Objek Pemantauan



Tahapan Pemantauan



Pra Tes



Saat Tes



Pasca
Tes

Wadah Laporan Masyarakat

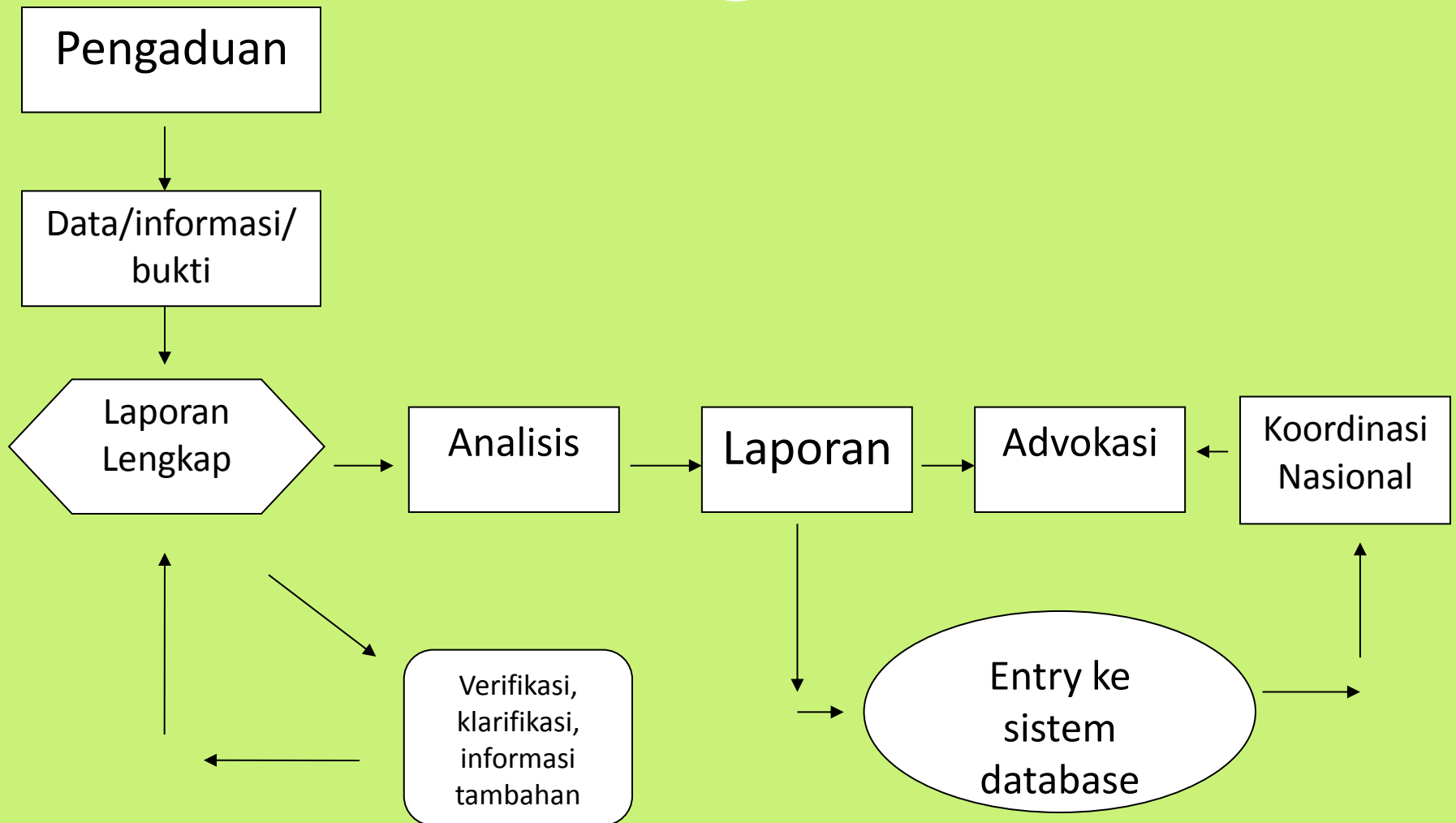


Jalur Laporan
Masyarakat

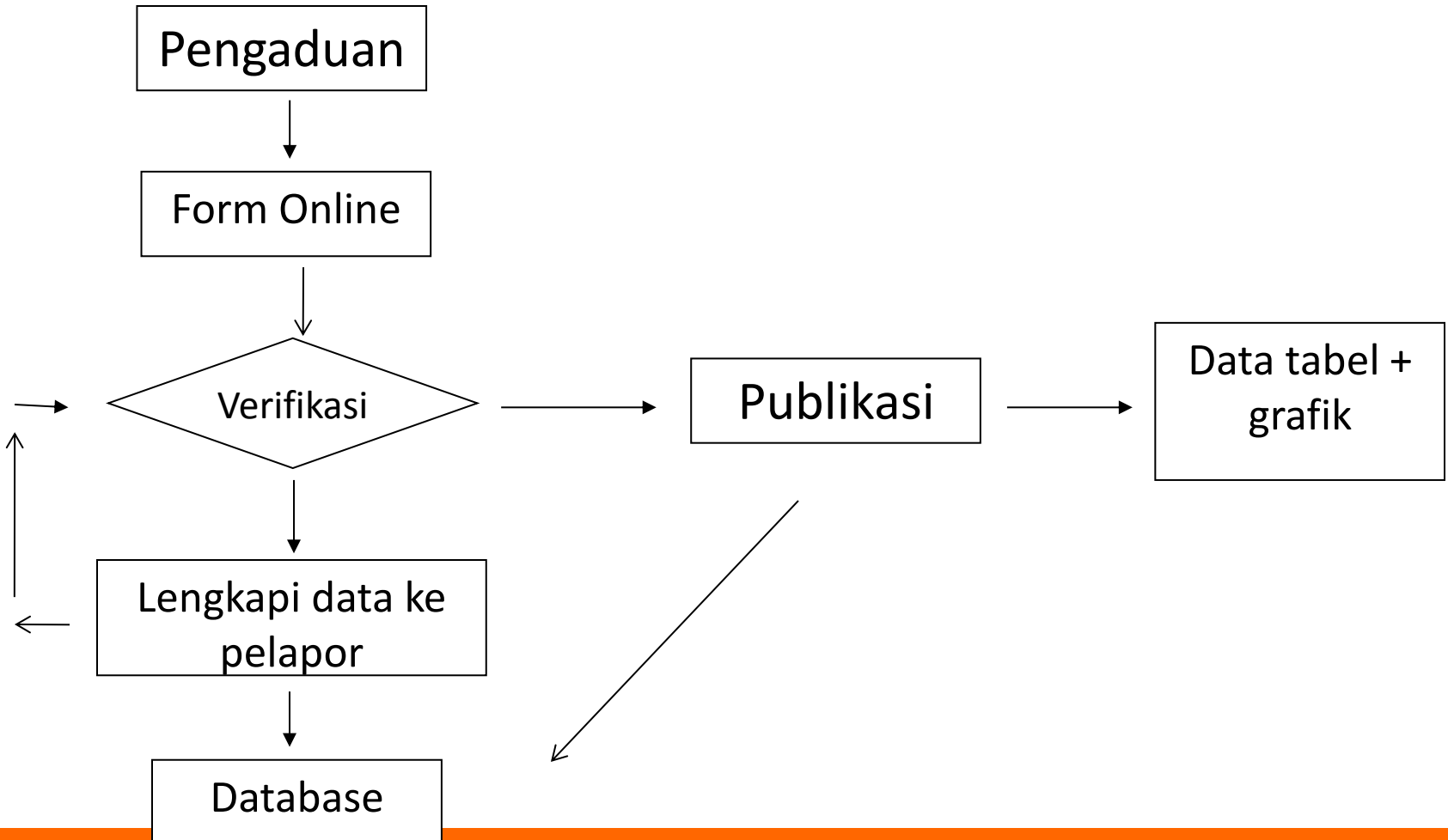
Hotline telepon
Posko fisik

Online:
www.pantaucpns.net

Alur Pengaduan via Posko, Surat, Telepon



Bagan Laporan Online

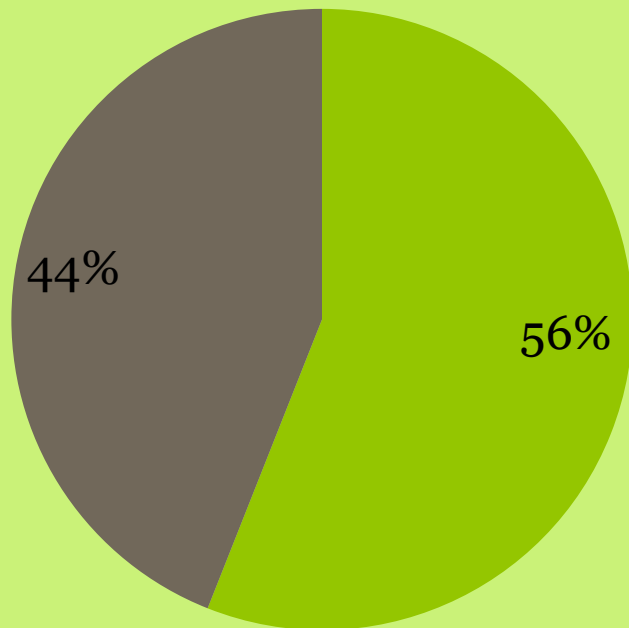


Hasil Temuan



Jumlah Temuan

- Hasil Pemantauan & Pos Pengaduan
- Laporan pengaduan on line

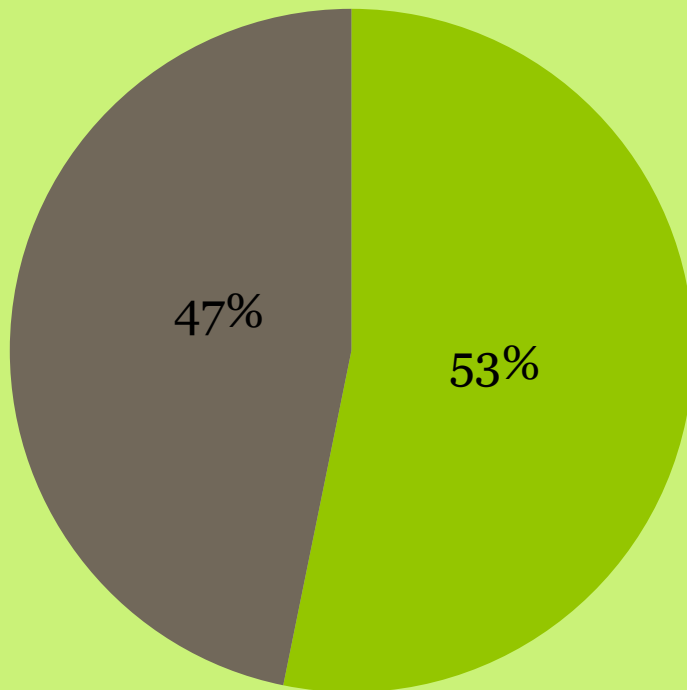


Hingga 10 Desember 2013:
109 kasus yang terdiri dari:

- 56% atau 61 kasus hasil pemantauan dan pengaduan masyarakat.
- 44% atau 48 kasus dari laporan pengaduan online.

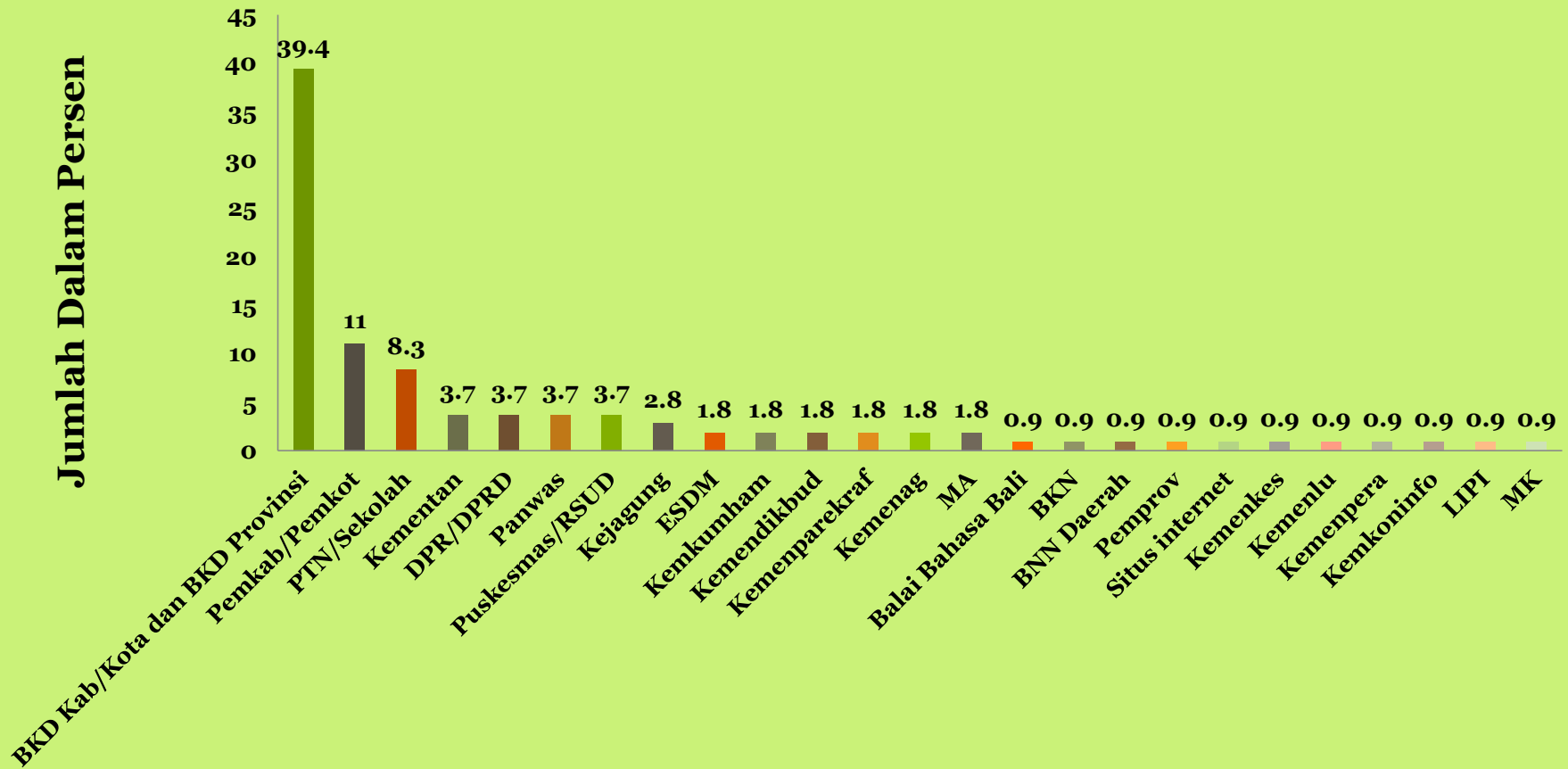
Jalur Seleksi CPNS

■ Honorer K2 ■ Pelamar Umum



- Dari 109 kasus:
- 53% (58 kasus) menyangkut jalur honorer K2
- 47% (51 kasus) menyangkut jalur umum.

Instansi Dilaporkan



Instansi Dilaporkan



- Dari 109 kasus:
- 39,4% (43 kasus) melaporkan BKD Kab./Kota dan BKD Provinsi
- 11% (12 kasus) melaporkan Pemkab/Pemkot
- 8,3% (9 kasus) melaporkan PTN/sekolah
- Masing-masing 3,7% (4 kasus) melaporkan Kementan, DPR/DPRD, Panwas, dan Puskesmas/RSUD.
- 2,8% (3 kasus) melaporkan Kejagung
- Masing-masing 1,9% (2 kasus) melaporkan ESDM, Kemkumham, Kemdikbud, Kemenparekraf, Kemenang, dan MA.
- Masing-masing 0,9% (1 kasus) melaporkan Balai Bahasa Bali, BKN, BNN Daerah, Pemprov, SitusIntenet, Kemenkes, Kemenlu, Kemenpera, Kemkominfo, Lipi dan MK

Tahap Seleksi CPNS Dilaporkan

Dari 109 kasus:

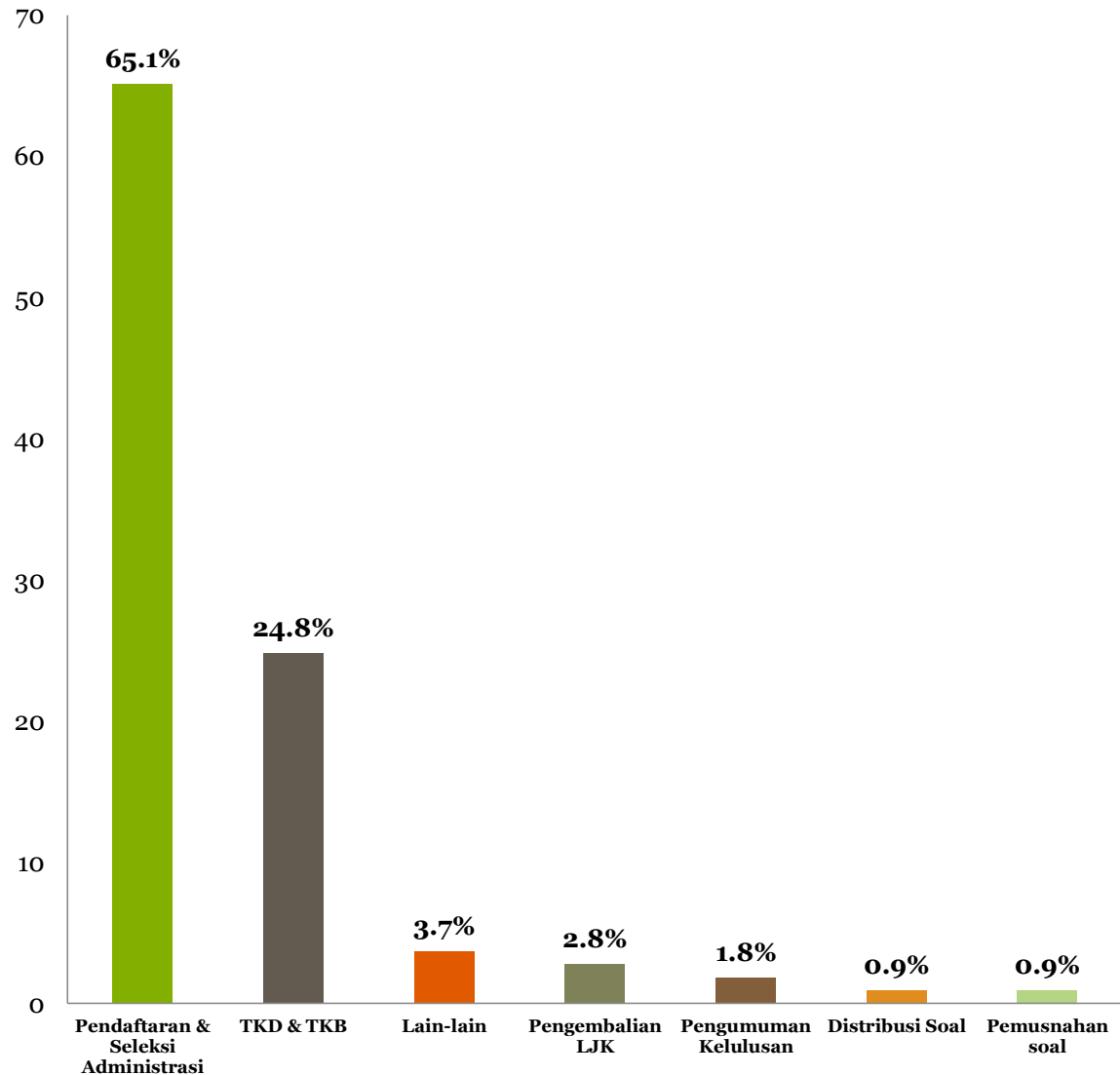
65,1% (71 kasus) terkait pendaftaran dan seleksi administrasi

24,8% (27 kasus) terkait TKD & TKB

3,7% atau 4 kasus terkait hal lain-lain

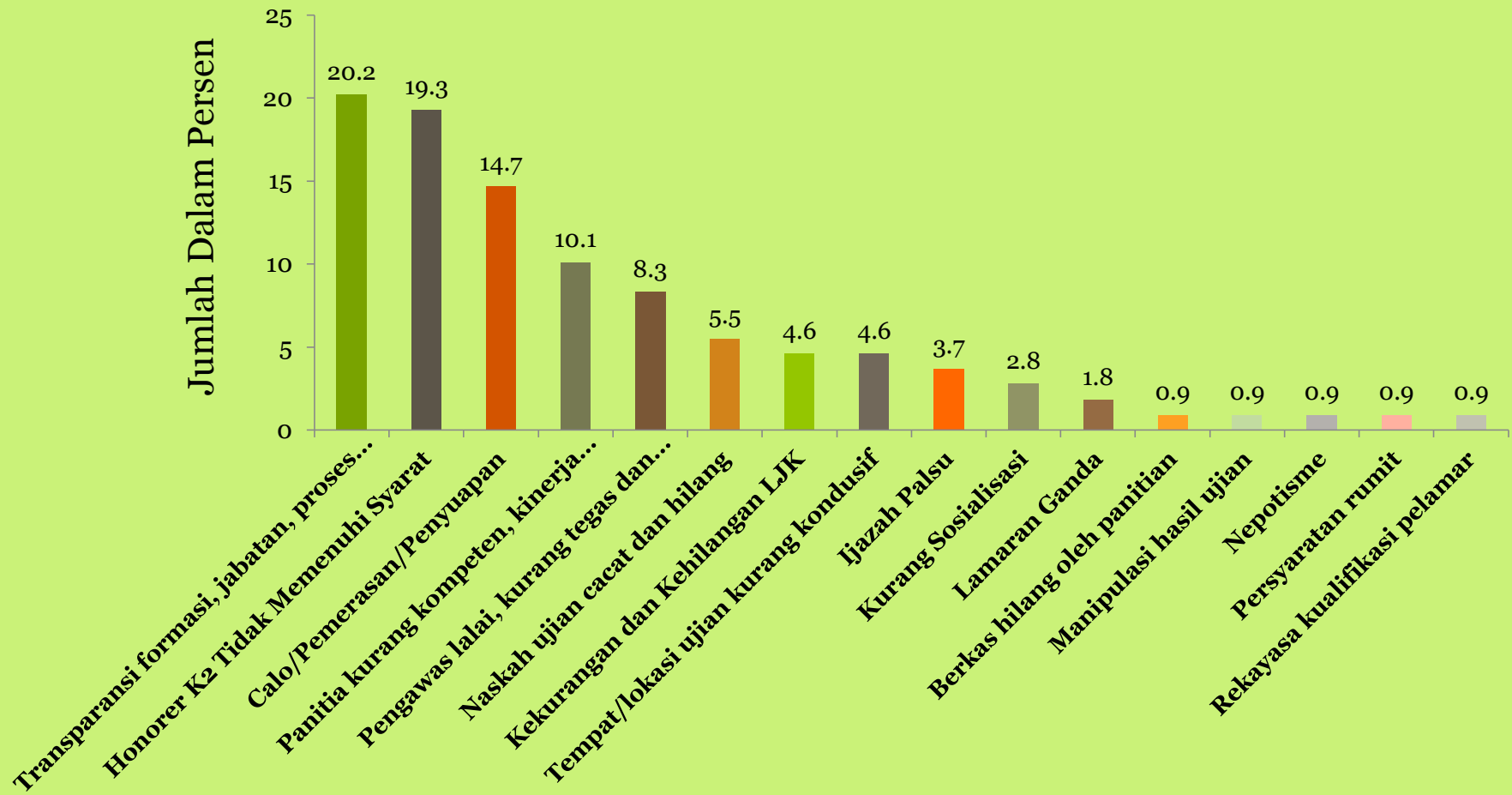
2,8% atau 3 kasus terkait pengembalian LJK,

sebesar 1,8% atau 2 kasus terkait pengumuman kelulusan



Masing-masing 0,9% atau 1 kasus terkait

Permasalahan yang Diadukan





SEKIAN